



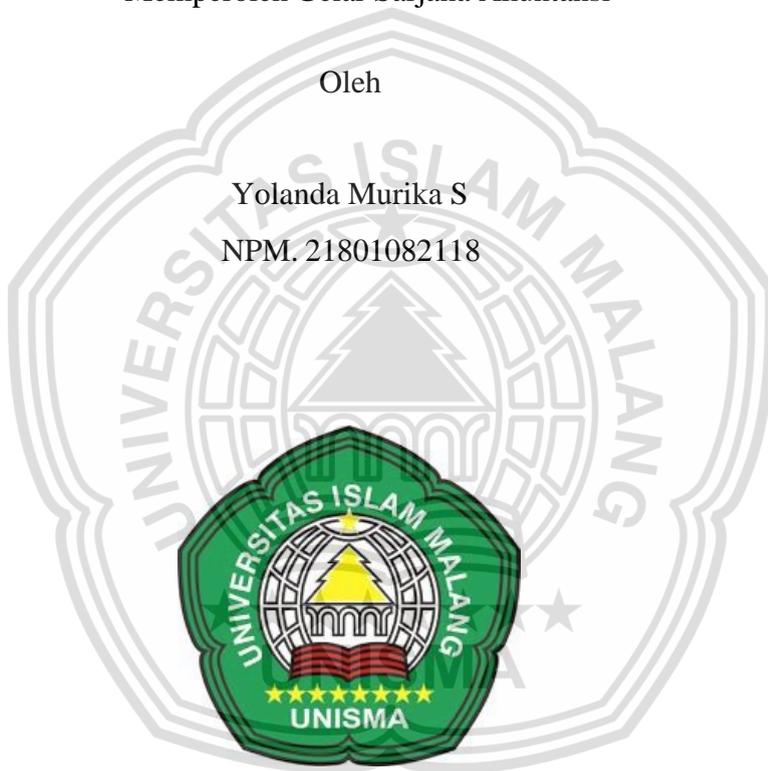
**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, RELIGIUSITAS DAN INTEGRITAS
MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Yolanda Murika S
NPM. 21801082118



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, religiusitas dan integritas mahasiswa terhadap kecurangan akademik. Peneliti menetapkan mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Jegeri Maulana Malik Ibrahim adalah individu. Sedangkan rumus slovin wa digunakan untuk memilih sampel yang berjumlah 80 siswa sebagai responden. Skala Likert 5 poin digunakan untuk teknik pengumpulan data kuesioner dalam metode penelitian kuantitatif data primer. Menggunakan alat SPSS, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar, religiusitas dan integritas secara simultan berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Secara parsial motivasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik, religiusitas berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik, dan integritas mahasiswa berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik.

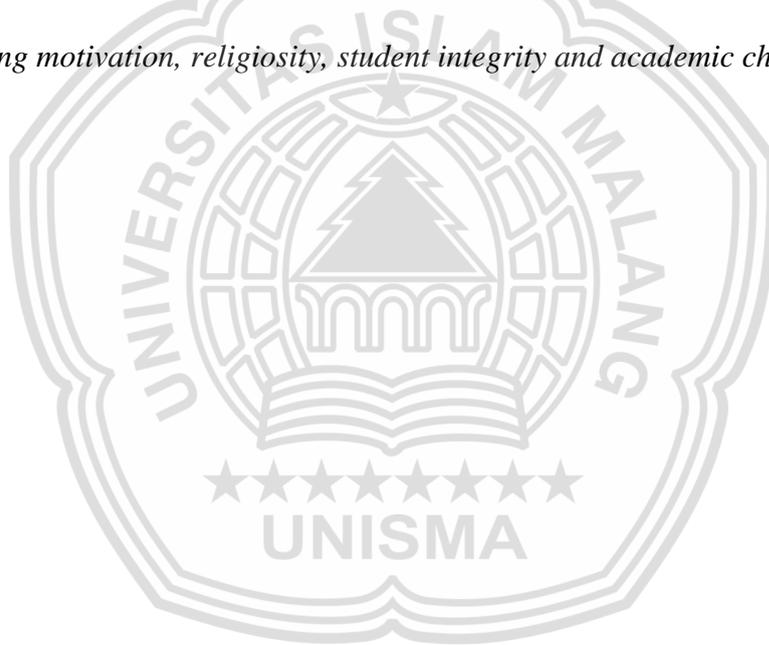
Kata Kunci : Motivasi belajar, Religiusitas, Integritas Mahasiswa dan Kecurangan Akademik.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of student motivation, religiosity and integrity on academics. The researcher determined that the students of the Islamic University of Malang and the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim were the individuals. In the meantime, the slovin formula wa used to select the sample, which included 80 students as respondents. A 5-point Likert scale was used for the questionnaire data collection techniques in the primary data quantitative research method. Using SPSS tools, multiple linear regression analysis was used to analyze the data. This study's findings indicate that learning motivation, religiosity and integrity simultaneously affect academic fraud. Partially, motivation has a negative effect on academic fraud, religiosity has a negative effect on academic fraud, and student integrity has a negative effect on academic fraud.

Keywords : *Learning motivation, religiosity, student integrity and academic cheating.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 14 disebutkan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan pendidikan tinggi. Lebih lanjut, Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 ayat 3 menyebutkan bahwa salah satu bentuk Pendidikan perguruan tinggi adalah Universitas. Universitas merupakan jenjang pendidikan tinggi yang bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam dunia kerja baik menempati lapangan kerja yang sudah ada maupun mendirikan usaha sendiri. Namun faktanya dalam proses pendidikan, terkadang tujuan pendidikan itu menjadi dipersempit dengan hanya berfokus mendapatkan angka atau nilai yang tertera pada ijazah atautanda kelulusan, sehingga dalam prosesnya pendidikan menjadi salah arah. Kondisi ini kemudian membuat mahasiswa tidak lagi memperhatikan proses pembelajaran namun melakukan segala cara untuk mendapatkan nilai yang baik seperti melakukan kecurangan, menyontek atau melakukan plagiat. Khususnya pada perguruan tinggi yang merupakan lembaga pendidikan formal serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja perguruan tinggi di harapkan mampu mencetak tenaga profesional yang berkualitas. Mahasiswa yang terbiasa melakukan kecurangan akan menjadi sebuah perilaku yang akan berakibat

negatif karena nantinya mahasiswa tersebut akan tumbuh menjadi orang-orang dewasa yang tidak jujur dan tidak bertanggung jawab. Hal itu akan memberikan efek yang buruk dapat berpotensi merusak citra dan harapan masyarakat terhadap lulusan sarjana dan jika nantinya mereka menjadi orang-orang penting di dalam sebuah pemerintahan. Namun, berdasarkan fakta yang sering terjadi mayoritas menunjukkan praktik kecurangan di dalam lingkungan pendidikan (*academic fraud*) (Aron dkk., 2021).

Kecurangan akademik (*academic fraud*) sering terjadi di dunia pendidikan, terutama bagi mahasiswa (Kusuma, 2017). Kejujuran akademik merupakan hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa, tetapi saat ini kejujuran akademik menjadi hal yang langka dalam dunia pendidikan. Kejujuran akademik saat ini sulit ditemukan dikarenakan banyaknya praktik-praktik kecurangan akademik. Kecurangan akademik dilakukan dengan banyak cara yang bertujuan untuk mendapatkan keberhasilan maupun menghindari kegagalan dalam Pendidikan akademik. Tindakan tersebut menjadi upaya untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara yang tidak jujur dengan melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan. (Aron dkk., 2021) . Kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa di latar belakang oleh banyak faktor, diantaranya adalah demi mendapatkan nilai yang sesuai dengan yang diinginkan (Hadijah & Jamaluddin 2020) mereka sangat fokus pada hasil ekstrinsik seperti peringkat, disisi lain mereka bertindak curang karena mementingkan mempertahankan image untuk mereka sendiri, serta mereka bertindak curang karena mereka kurang

percaya diri akan kemampuannya dalam menghadapi tugas yang rumit.

Motivasi belajar pada dasarnya erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Motivasi merupakan faktor pendorong dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Motivasi ini akan menjadi faktor penggerak utama keinginan manusia, baik keinginan positif maupun negatif. Hal ini dikarenakan kedua hal tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain.

Selain itu, faktor yang menjadi mahasiswa melakukan kecurangan akademik yaitu kurangnya kesadaran agama yang baik. Mahasiswa tidak hanya harus memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga memiliki pemahaman tentang agama sebagai pemacu dan pengontrol tindakan mahasiswa untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai budaya dan ajaran agama mereka, sehingga menciptakan ketertiban dan mencegah kecurangan (Basri, 2015). Dalam Islam, kecurangan merupakan salah satu sifat tercela yang harus dihindari oleh para pelaku ekonomi (aktor) dalam aktivitasnya. Al-Qur'an memiliki banyak ayat-ayat yang menjadi landasan larangan Melakukan melakukan kecurangan diantaranya dari Surat Al-Muthaffifin ayat 1-6 yang artinya :

- “1. Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)
2. Yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan
3. Yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang

lain mereka minta dicukupkan

4. Apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain) mereka mengurangi

5. Tidakkah mereka itu mengira, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan

6. Pada suatu hari yang besar

7. Yaitu hari (ketika) semua orang bangkit menghadap tuhan seluruh alam”.

Kecurangan yang dilakukan mahasiswa juga dipengaruhi oleh integritas mahasiswa itu sendiri. Dorongan untuk melakukan kecurangan atau tidak di tentukan oleh integritas yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Menurut Arnes (2010), integritas adalah seseorang bertindak sesuai kata hatinya, dalam situasi apapun. Apriani (2017) Sarmini (2015), yang menyatakan bahwa kejujuran, kepercayaan, keadilan, kehormatan, keberanian, tanggung jawab dalam proses pembelajaran, pengajaran, dan penelitian merupakan perilaku atau tindakan yang sesuai dengan integritas akademik. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan kecurangan sehingga menjatuhkan nilai integritas akademik pada perguruan tinggi (Diah dkk., 2019).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti motivasi belajar, religiusitas, integritas mahasiswa dan pengaruhnya terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang

dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menguraikan pada skripsi dan memilih judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Religiusitas, Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka perlu dibuat rumusan masalah. Adapun rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar, religiusitas, integritas mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik?
2. Bagaimana motivasi belajar berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik?
3. Bagaimana religiusitas berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik?
4. Bagaimana integritas mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah motivasi belajar, religiusitas, dan integritas mahasiswa memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah religiusitas memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah integritas mahasiswa memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharuskan untuk mempunyai manfaat untuk semua pihak yang membacanya. Adapun penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

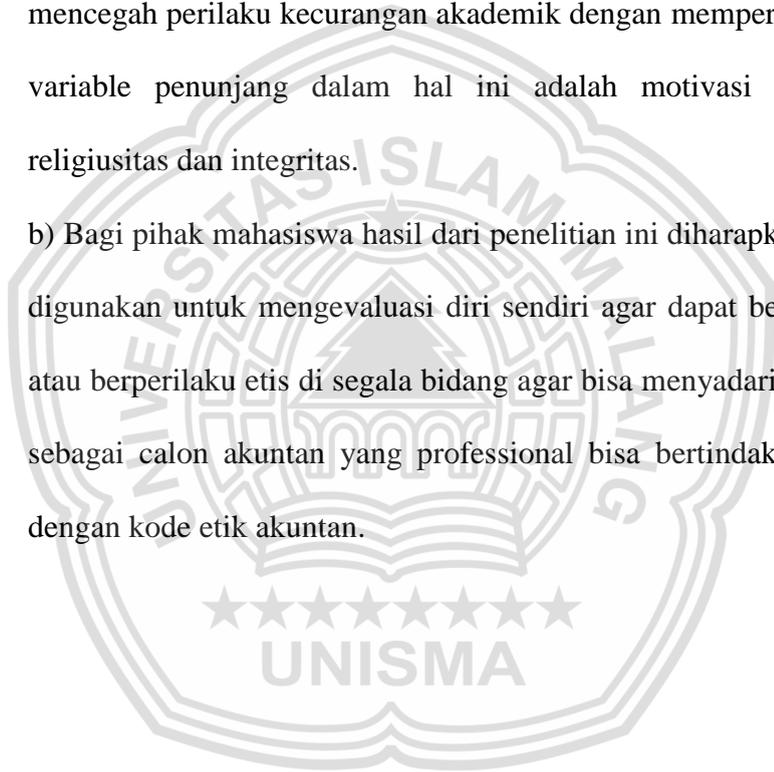
Manfaat penelitian ini yaitu sebagai bahan referensi/rujukan penelitian lain yang akan meneliti topik yang sama. Dan sebagai sumbangan pemikiran, pengetahuan tambahan, informasi dan

wawasan yang berkaitan dengan perilaku kecurangan akademik untuk semua pihak yang membacanya.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a) Bagi program studi hasil penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dalam menentukan langkah yang tepat untuk diterapkan dan diimplementasikan ke depan terkait dengan usaha mencegah perilaku kecurangan akademik dengan memperhatikan variable penunjang dalam hal ini adalah motivasi belajar, religiusitas dan integritas.
- b) Bagi pihak mahasiswa hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk mengevaluasi diri sendiri agar dapat bertindak atau berperilaku etis di segala bidang agar bisa menyadari bahwa sebagai calon akuntan yang professional bisa bertindak sesuai dengan kode etik akuntan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Belajar, Religiusitas, Integritas Mahasiswa Terhadap Kecurangan Akademik. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 responden yang memenuhi kriteria sampel dari jumlah populasi mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Metode analisis dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan menggunakan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan pengujian model regresinya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara simultan variabel motivasi belajar, religiusitas dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kecurangan akademik.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan religiusitas berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik.
4. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan integritas mahasiswa berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan diharapkan dapat memberikan gambaran dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Keterbatasan tersebut antara lainnya yaitu :

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas karena hanya meliputi Motivasi Belajar, Religiusitas dan Motivasi Belajar.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari mahasiswa Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi sehingga kurangnya cakupan mahasiswa dan kurang bisa digeneralisasi.
3. Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu data primer kurang mendalamnya dan kurang mendetail dalam meninjau masalah dan dilihat dari segi intensitas pelaksanaan, metode ini kurang intensif meskipun waktu yang dibutuhkan lebih banyak karena populasi sampel yang diambil lebih luas (Yusuf 2017:51).

5.3 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya tidak memakai hanya tiga variabel karena masih banyak variabel yang bisa mempengaruhi kecurangan akademik seperti *fraud triagle* (tekanan, peluang, pembenaran), dan *gone theory* (keserakahan, kesempatan, kebutuhan, pengungkapan) (Anggraeni, 2020).
2. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih meluas dari beberapa universitas, seperti sampel dari beberapa universitas

di suatu kota atau provinsi, agar daya generalisirnya lebih tinggi tidak hanya berlaku di Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saja akan tetapi universitas lainnya juga.

3. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara lebih baik dari pada koesioner karena response rate juga lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan kuesioner, dapat mengumpulkan informasi pelengkap yang akan digunakan untuk memperkuat analisis penelitian, dan dapat melengkapi atau memperbaiki kembali informasi yang kurang atau salah (Yusuf 2017:382).



DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S., dkk. (2012). *Fraud Examination (Fourth Edition)*. South-Western: USA.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Anjarwati, A. A. (2021). "Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Stie Nobel Indonesia Makassar)."
- Arens, Alvin A. Elder, Randal J dan Beasley, Marks S. (2008). "Auditing dan Jasa Assurance".
- Aron, E.F. (2021) "Analisis Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi." *E-JRA Vol. 10 No.02 Hal 104-117*.
- Budhiyanto, Ika Paskah. 2004. *Pemahaman Akuntansi*. Andi. Jakarta
- Dewi,dkk (2017). Pengaruh Tingkat Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Jurusan Pendidikan dan Non Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha Dengan Konsep "fraud Triangle". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8 No. 2.
- Ghozali, Imam. 2006. *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Squares*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*.
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Iswahyuni. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Skirpsi. Universitas Negeri Makasar
- Jannah, N. W. (2020). *Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan*. *E-JRA* Jilid 1. Edisi Kedua belas. Jakarta: Erlangga.
- Latifah, Amalia Nur. (2014). *Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kecurangan Akademik pada Tes Tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Se- kabupaten Kulon Progo*. Prodi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lubis, Arfan Ikhsa. (2011). *Akuntansi Keperilakuan*. Penerbit Salemba Empat Edisi 2 : Jakarta.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Edisi Tiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Made Vonny Herlyana, E. S. (2017). *Pengaruh Religiusitas dan Spiritualitas Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa*. *Jurusan Akuntansi Program SI (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)*.
- MELASARI, R. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan*. *Jurnal Akuntansi dan*

Keuangan – Vol. 8, No. 1, Januari – Juni 2019 , 79-93.

- Muhamad Tonasa, C. T. (2021). PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK . *Volume 1 (No.2 2021) 1-10*, 1-10.
- Nawawi, M. (2022). Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *E-JRA Vol. 11 No. 08 Februari 2022*, 1-11.
- Prasojo, Latip Diat dan Riyanto. (2010). Teknologi Informasi Pendidikan. Penerbit Gava Media : Yogyakarta Probovury, Ratih Azka. (2015). Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati, Diana. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Romatua, Junita. (2011). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Budaya Informasi pada PT. XL Axiata Tbk- Medan. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Syafriyanti, D. S. (2021). Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik . *E-JRA Vol. 10 No. 08 Februari 2021*, 88-97.
Vol. 09 No. 06 Februari 2020, 82-90.
- Wardana, G. J., Sulindawati, N. L. G. E., Ak, S. E., & Edy Sujana, S. E. (2018). Pengaruh motivasi belajar, integritas mahasiswa dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik (Studi kasus pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2)
- Yusuf, Muri (2017). Metode Penelitian: Kuantitatif, dan Kualitatif Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana